Mailing List



**Pembimbing: Sakur S. Kom**

Disusun oleh :

Devy Kartika Ningrum (30)

“XI IPA 1”

**SMA NEGERI 2 BOJONEGORO**

Jl. HOS Cokroaminoto No. 09 Bojonegoro

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Kata Pengantar

Dengan mengucapkan syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat, hidayah serta karunia-Nya, sehingga saya tim penyusun dapat menyelesaikan Tugas TIK mengenai Mailing List.

Pada dasarnya Tugas TIK mengenai Mailing List ini di susun untuk memenuhi tugas mata pelajaran TIK. Tugas ini berisi tentang Pengertian Mailing List, Cara menggunakannya dan kelebihannya.

Di era Teknologi yang serba canggih dan Instan ini, dapat memudahkan seseorang untuk mengetahui tentang dunia luar, dapat saling bertukar informasi penting, berdiskusi dalam satu forum melalui Internet, yang di sebut dengan Mailing List atau lebih di kenal dengan Milis. Dengan Mailing List kita bisa bertukar pengalaman informasi berita dan apa pun dari mana saja, kapan saja dan dengan siapa saja. Adanya Mailing List dapat membuktikan bahwa di dalam dunia maya kita bisa melakukan hal yang positif yang dapat bermanfaat bagi kita.

Dengan Tugas TIK mengenai Mailing List ini di harapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi penambah wawasan kepada para pembacanya.

Akhirnya, kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penyusunan Tugas ini dan Tugas ini masih jauh dari sempurna.

Tim Pen

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

Mailing list merupakan salah satu cabang ilmu dalam dunia internet yang semakin canggih pada era modern sekarang ini.Karena Mailing List dapat digunakan untuk berdiskusi antar suatu komunitas di suatu daerah atau wilayah.Di samping itu dengan mennghunakan tekhnologi Mailing List,kita dapat saling bertukar pikiran atau ide tentang masalah-masalah yang di hadapi di kehidupan sehari-hari.maka dari itu,kita sebagai orang yang masuk dalam dunia yang ilmu pengetahuan dan tekhnologinya yang sudah maju pesat harus dapat memenfaatkan Miling list dengan sebaik-baiknya.

**1.2 PERMASALAHAN**

Dalam penelitian saya kali ini,saya akan membahas tentang masalah-masalah yang di hadapi oleh para siswa khususnya di SMA N 2 bojonegoro,tentang apa yang dimaksud dengan Mailing List,kegunaanya dan bagaimana cara menggunakanya yang baik.

1.3 **TUJUAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian saya kali ini,saya akan meneliti lebih jauh tentang Mailing List,baik di tinjau dari segi pengertian,cara menngunakan dan kegunaanya,khususnya bagi para pelajar,yaitu untuk forum diskusi dalam suatu sekolah.

**1.4 TUJUAN UMUM**

Dalam penelitian saya ini,saya akan memecahkan masalah-masalah yang di hadapi,untuk kepentingan dunia pendidikan.

**1.5 TUJUAN KHUSUS**

Dalam penilitian ini saya mempunyai tujuan khusus agar para pelajar lebih tahu tentang kegunaan Mailing List dan manfaat-manfaatnya.

1. Apa itu Mailing List ?

Mailing List juga sering diistilahkan sebagai milis, yaitu sebuah alamat email yang digunakan oleh sekelompok pengguna internet untuk melakukan kegiatan tukar menukar informasi. Setiap pesan yang dikirimkan ke alamat sebuah milis, secara otomatis akan diteruskan ke alamat email seluruh anggotanya. Milis umumnya dimanfaatkan sebagai sarana diskusi atau pertukaran informasi diantara para anggotanya.

Pengelompokan alamat e-mail. Artinya, apabila suatu surat dikirimkan ke alamat ini, maka secara otomatis sistem akan mengirimkannya kepada alamat-alamat yang telah didaftarkan dalam database mesin tersebut, dengan adanya mailing list ini, apabila satu surat ingin dikirimkan ke beberapa orang, maka cukup dikirimkan ke mailing list. Metode pengiriman email juga dapat diset apakah setiap email yang dikirimkan oleh anggota dapat diterima atau cukup diterima sekaligus (digest).

Pengaturan diskusi melalui mailing list ini dapat diset dalam bentuk moderated atau unmoderated tergantung siapa saja yang boleh berkomentar dan ikut berdiskusi. Pengaturan diskusi dilakukan oleh seorang moderator.

**Ciri Khas Milis**

Milis dapat dikatakan mirip dengan forum internet karena sama-sama merupakan situs perkumpulan suatu kelompok dengan ketertarikan yang sama. Perbedaan milis dengan forum internet terletak pada adanya notifikasi yang didapat anggota milis pada *email* mereka masing-masing. Anggota milis dapat memilih apakah ia ingin setiap tulisan terbaru di milis masuk ke dalam notifikasi *email* mereka atau tidak.

Sebuah *mailing list* hanyalah merupakan daftar dari alamat orang yang tertarik pada subjek yang sama, adalah anggota dari kelompok kerja yang sama, atau yang mengambil kelas bersama-sama. Ketika seorang anggota daftar mengirim catatan ke grup alamat khusus, e-mail akan disiarkan ke semua anggota daftar. Kunci keuntungan dari milis atas hal-hal seperti diskusi berbasis web adalah bahwa sebagai pesan baru akan tersedia mereka segera disampaikan kepada para peserta ’kotak surat’.

{googleAds} {/googleAds}Sebagian besar anggota milis merasa info-info dari milis tersebut hanya dapat memenuhi muatan *email* sehingga banyak yang memilih untuk tidak mendapatan notifikasi dari setiap info terbaru dari milis. Padahal, tidak semua orang sempat mengecek pembicaraan terbaru di milis sehingga notifikasi di email sebetulnya mempermudah anggota suatu milis agar mereka tak ketinggalan satu info pun.

1. Sejarah Mailing list
2. **Mailing List Server Pertama di Indonesia**

Di tahun 1995-1997 pada saat egroups.com atau sekarang yahoogroups.com belum aktif digunakan seperti saat ini, [ITB](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/ITB) telah memberikan fasilitas forum diskusi gratis bagi masyarakat Internet di Indonesia. Pada hari ini, infrastruktur tersebut masih di gunakan akan tetapi lebih banyak untuk keperluan internal di ITB. Keberadaan mailing list sangat membantu bagi proses pendidikan di ITB & Indonesia khususnya untuk membuka wawasan para mahasiswa tentang dunia nyata diluar kampus.

Pada tahun 1995-1997-an, [ITB](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/ITB) memberikan servis sekitar 200-an [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) gratis dengan anggota ribuan orang yang berinteraksi setiap hari. Secara fisik, aktifitas ini di layani oleh dua (2) buah [komputer](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Komputer) Pentium II yang bekerja berdampingan. Salah satu komputer tersebut adalah sumbangan alumni [ITB](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/ITB) Mujaya Hertadi. Pada [komputer](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Komputer) tersebut di aktifkan program majordomo yang berfungsi sebagai kontrol untuk [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list).

Bayangkan bagaimana bentuk infrastruktur yang harus di siapkan untuk melayani lebih dari 40.000 komunitas maya Indonesia dengan jumlah massa ratusan ribu manusia. Pada hari ini, sebagian besar komunitas maya Indonesia yang ada di [http://groups.yahoo.com](http://groups.yahoo.com/) atau lebih dikenal sebagai yahoogroups.com. Gilanya, semua fasilitas dapat di akses secara gratis, tanpa membayar sepeserpun.

1. **Sejarah Mailing List Indonesia**

Berawal sekitar tahun 1987-1988, pada waktu itu Internet masih belum terbentuk seperti sekarang ini, sekelompok kecil mahasiswa Indonesia di Berkeley, Amerika Serikat membentuk [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) indonesia yang pertama dengan alamat [e-mail](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/E-mail) indonesians@janus.berkeley.edu. Persatuan komunitas pelajar dan mahasiswa Indonesia di luar negeri terbentuk dengan adanya fasilitas diskusi maya ini. Awal diskusi sangat membangun dan berjiwa nasionalis.

Seperti hal-nya kejadian di Ambon pada hari ini, pada tahun 1989-an terjadi diskusi SARA yang lumayan hebat dan terjadi awal perpecahan di Indonesians@janus.berkeley.edu menjadi kelompok-kelompok diskusi yang lebih kecil. Pihak Islam banyak di motori oleh rekan-rekan di isnet (Islamic Network) dengan berbagai mailing list-nya, seperti,

* is-lam@isnet.org - diskusi tentang Islam.
* dialog@isnet.org - diskusi tentang muslim dan non-muslim.
* hikmah@isnet.org - pertanyaan & jawaban tentang kristen oleh ISNET.

tentunya rekan-rekan Kristen tidak ketinggalan dengan kelompoknya, seperti,

* paroki@paroki.org - untuk umat Katolik Indonesia.
* paroki\_asia@wave.ec.t.kanazawa-u.ac.jp - untuk umat Katolik Indonesia yang berada di wilayah asia pasifik.
* iccn@dbs.informatik.uni-muenchen.de - Indonesian Christian Computer Network.

Di samping kelompok keagamaan, juga banyak terbentuk mailing list Indonesia yang sifatnya keilmuan seperti,

* pau-mikro@ee.umanitoba.ca - kemudian hari menjadi mailing list para hacker Indonesia.
* ids@listserv.syr.edu - jaringan kajian pembangunan Indonesia,

Dengan adanya [Internet](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Internet) di Indonesia berawal pada tahun 1993-1994-an dan kepulangan para mahasiswa yang belajar di luar negeri ke Indonesia, [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) Indonesia secara bertahap terbentuk di Indonesia. Pada tahun 1995-1997, dua (2) buah Pentium II di ITB yang merupakan sumbangan Alumni ITB telah menyumbangkan banyak jasanya untuk pembentukan awal komunitas maya Indonesia sehingga mencapai jumlah ratusan [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list).

Keberadaan dan arsip banyak mailing list Indoensia di masa lalu, dulu dapat dilihat di <http://www.umanitoba.ca/indonesian/milis.html> atau<http://www.airland.com/id/komputer/milis.html>. Semoga pada hari ini sebagian masih dapat terselamatkan di berbagai mesin pencari (search engine), seperti, [http://www.yahoo.com](http://www.yahoo.com/) atau [http://www.google.com](http://www.google.com/).

Sebagian besar [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) di atas telah menjadi sejarah. Pada hari ini, forum komunitas maya Indonesia lebih banyak bertumpu pada fasilitas gratis yang di berikan oleh yahoogroups.com yang dapat di akses pada [http://groups.yahoo.com](http://groups.yahoo.com/).

Usaha cukup keras tampaknya sedang dilakukan oleh Telkom khususnya Divisi Multimedia yang membawahi TelkomNet. Rekan-rekan di TelkomNet telah membangun sebuah server yang cukup besar untuk menampung forum-forum diskusi maya di Indonesia yang bisa digunakan secara gratis. Fasilitas ini berlokasi di [http://www.plasagroups.com](http://www.plasagroups.com/) atau [http://groups.plasa.com](http://groups.plasa.com/). Memang pada saat ini, fasilitas yang di sediakan masuk belum sebanyak dan belum sepopuler yahoogroups.com. Tapi lumayan untuk menjadi alternatif penghematan trafik ke luar negeri.

1. **groups.or.id**

Usaha mengembangkan [mailing list](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing_list) server di Indonesia menjadi sangat penting karena ternyata salah satu aplikasi yang menarik bagi pengguna Internet di Indonesia adalah mailing list. Sialnya, sebagian besar pengguna banyak yang menggunakan jasa yahoogroups.com untuk mailing list. Konsekuensinya, banyak bandwidth internasional tersedot karena menggunakan mailing list server di yahoogroups.com di Amerika Serikat. Solusinya, jika saja kita dapat memindahkan servis sekelas yahoogroups.com ke Indonesia akan sangat membantu mengurangi traffik internasional. Di tahun 2004-an [groups.or.id](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php?title=Sejarah_Internet_Indonesia:groups.or.id&action=edit) mulai di operasikan untuk keperluan mailing list lokal di Indonesia.

## Konsep Dasar Mailing List

Penggunaan e-mail untuk forum diskusi kelompok yang besar di kenal dengan teknik atau aplikasi mailing list. Mailing list menjadi aplikasi dasar utama dalam pembentukan berbagai komunitas maya.

Pada dasarnya mailing list bekerja dengan konsep yang sangat sederhana, seorang pengguna cukup mengirimkan sebuah e-mail ke sebuah alamat e-mail mailing list untuk kemudian di sebarkan ke semua anggota mailing list yang tergabung atau berlangganan ke alamat e-mail tersebut.

Bayangkan bagi seorang yang sedang kesulitan masalah komputer kemudian mengirimkan pertanyaan melalui e-mail ke mailing list tempat berkumpul para hacker, dapat diharapkan bahwa kemungkinan satu-dua orang hacker mengetahui jawaban dari permasalahan yang dihadapi. Akhirnya dengan segera solusi dari masalah yang dihadapi dapat dipecahkan dalam waktu yang singkat mungkin hanya diperlukan menunggu dalam waktu beberapa jam sebelum salah seorang hacker tersebut memberikan jawabannya.

Mailing list di Internet beroperasi 24 jam tanpa henti sepanjang tahun, mari kita banyangkan bersama apa yang terjadi jika kita melakukan diskusi secara terus menerus tanpa henti:

Jika seseorang secara serius terus menerus dalam selang waktu lama (beberapa bulan bahkan tahun) aktif berdiskusi - dapat diharapkan orang tersebut akan menjadi "ahli" dalam bidang yang didiskusikan tersebut. Dalam dunia pendidikan, proses diskusi merupakan media yang paling effektif untuk melakukan transfer pengetahuan implisit dari kepala masing-masing partisipan.

Dalam dunia usaha, pembangunan wajah (image) perusahaan menjadi sangat penting artinya untuk menangkap pasar. Proses marketing dan public relation (PR) sebuah perusahaan atau produk pada dasarnya merupakan sebuah proses pendidikan kepada para pelanggan atau klien. Konsep marketing yang umumnya di anut saat ini lebih banyak bergantung pada media non-interaktif dengan sedikit seminar / workshop. Dengan adanya mailing list proses marketing dilakukan secara interaktif & terus-menerus tanpa henti selama 24 jam sepanjang tahun. Dapat dibayangkan bahwa dengan konsistensi marketing seperti itu dapat diharapkan wajah (image) dan eksistensi perusahaan akan menjadi lebih kuat dimata klien-nya. Tentunya nanti bagian marketing usaha atau produk tersebut harus secara selektif memilih untuk aktif di mailing list tertentu yang sesuai dengan produk yang dipasarkan.

Jelas bahwa mailing list merupakan media yang lebih bersifat interaktif & pro-aktif di bandingkan dengan Web maupun media cetak. Sifat ini menjadi kunci utama untuk memperkuat wajah (image) dan eksistensi seseorang atau perusahaan di Internet secara keseluruhan. Konsekuensinya, seseorang atau perusahaan yang akan menggunakan mailing list sebagai media interaksi dengan komunitas Internet harus mau berinteraksi dan merespond secara cepat menggunakan e-mail, karena semua pengguna e-mail di Internet berharap agar respond dapat dilakukan secara cepat. Untuk itu dibutuhkan orang atau staff yang ulet dan konsisten untuk menjawab berbagai pertanyaan. Dalam berbagai forum diskusi dunia maya, jangan kaget jika kita memperoleh jawaban langsung dari Chief Executive Officer ([CEO](http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php?title=CEO&action=edit)) atau Chief Information Officer.

Ada beberapa situ/portal yang menyediakan fasilitas Mailing List yaitu [www.yahoogroups.com](http://www.yahoogroups.com) (populer), Plasa.com , Isnet, Milis Intern Kampus/perusahaan, dan sebagainya

Kiriman email-email di milis tersebut dinamakan ‘POSTINGAN’. Jadi kalau misalnya si ABC ([abc@kecap.com](mailto:abc@kecap.com)) ngirim email ke mailing list [kecap@yahoogroups.com](mailto:kecap@yahoogroups.com), maka di istilahkan dia memposting email. Selama mailing list masih berdiri tegak dan postingannya tidak di hapus oleh pemilik mailing list, maka postingan si ABC ini akan tetap disimpan dalam -semacam- arsip bersama postingan anggota-anggota mailing list kecap lainnya, sehingga bisa dibaca kapan saja. Tergantung pada setting mailing list yang di tentukan, arsip-arsip ini boleh di baca umum atau hanya di peruntukkan bagi kalangan sendiri (anggota mailing list saja,red)

**Arah Komunikasi Mailing List :**

* 1. Milis Searah (News Letter)

Yang berhak memposting email adalah pemilik/moderator milis seperti halnya Koran kita pada kehidupan sehari-hari. Biasanya News Letter ini di terima secara rutin : Per hari, Per Minggu. Tidak ada diskusi terbuka disini. Contoh milis ini ada pada milis berita atau bulletin.

* 1. Milis Dua Arah
     1. Moderated, semua kiriman yang masuk harus mendapat persetujuan pemilik/moderated. Semua anggota punya hak bicara dalam diskusi namun, sebelum di teruskan ke seluruh anggota, postingan akan di seleksi dulu oleh moderator. Hal ini dimaksudkan untuk mencegah hal-hal yang tidak di inginkan.
     2. Non Moderated, setiap anggota berhak mengirim email tanpa di sensor oleh moderator. Resikonya, kadang dijumpai email yang nyasar masuk ke milis jenis ini sehingga cukup meributkan suasana, misalnya ada anggota yang sengaja mengirimkan virus dalam bentuk attachment atau anggota yang bicara tidak jelas.

**Jenis Komunikasi Milis**

1. Open

Siapa saja yang ingin bergabung dengan milis bisa mendaftar dan langsung menjadi anggota

1. Restricted

Siapa saja yang ingin bergabung dengan milis bisa mendaftar, namun harus mendapat persetujuan dari moderator milis,

1. Closed

Khusus untuk anggota yang dikehendaki oleh moderator (private). Misalnya seseorang ingin membuat milis tentang keluarga (ayah, ibu, anak dan saudara lainnya) maka orang lain tidak dapat mnjadi anggota.

Jenis keanggotaan dalam suatu milis di Yahoo! Groups atau disebut *membership level* memiliki hak yang berbeda-beda yaitu:

1. **Owner**

Pemilik suatu milis, merupakan anggota yang membuat suatu milis. Owner otomatis merangkap sebagai moderator. Owner memiliki control yang lengkap pada suatu milis, termasuk untuk menghapus milis. Meskipun ada beberapa keuntungan untuk memiliki lebih dari satu owner, dan perlu dicatat bahwa anggota yang ditunjuk untuk menjadi owner akan memiliki hak-hak yang sama seperti owner yang pertama, termasuk menghapus milis atau menghapus anggota, bahkan menghapus owner yang pertama!

Untuk menjadi owner suatu milis, tidak harus mempunyai /menggunakan email di yahoo.com. Pada daftar anggota milis, tanda bintang (*asterisk*) berwarna biru menandakan bahwa anggota yang bersangkutan adalah owner, sedangkan *asterisk* kuning mengindikasikan keanggotaan sebagai moderator.

1. **Moderator**

Anggota yang dapat mengubah aturan *delivery* dan *posting* untuk tiap anggota milis. Hak-hak moderator adalah

* **Message**: menyetujui,mengedit,atau menghapus pesan.
* **Membership :** menyetujui, mengundang menambah, menghapus, atau mem-*ban* anggota.
* **Moderators :** menambahkan, menghapus, atau mengubah hak moderator.
* **Group :** mengubah aturan yang ada untuk group(*auto-delivered file settings*).
* **Delete the group:** moderator dengan hak ini dapat dengan permanent menghapus milis

1. **co-moderator**

Anggota ini memiliki jenis keanggotaan moderator dan diberikan hak-hak(previlege)tertentu untuk membantu tugas moderator

1. **regular subscription**

Anggota biasa

**Pendaftaran Mailing List**

Mailing list diatur oleh server mailing list, server atau penyedia mailing list gratis yang paling terkenal adalah **Yahoogroups.** Untuk mengikuti mailing list anda harus mendaftar terlebih dahulu. Cara pendaftaran mailing list ada dua cara :

* 1. **Via web :**

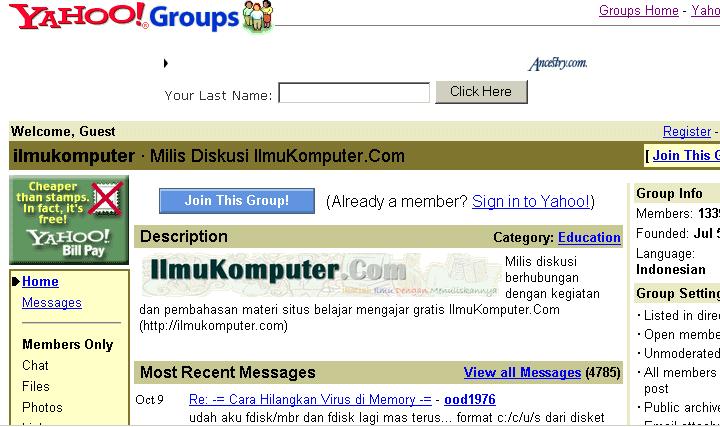
Pendaftaran mailing list melalui web, misalnya mailing list di Yahoogroups

Buka home page milis di **<http://groups.yahoo.com>**

Misalnya nama milis ilmukomputer.com, maka url home page milis

di **http://groups.yahoo.com/group/ilmukomputer**

Kemudian klik **Join** untuk mendaftar dan ketik alamat email anda

****

Gambar 1.1 pendaftaran mailing list via web

* 1. **Via email**

Pendaftaran mailing list melalui email

Kirim email ke **namamilis-subscribe@yahoogroups.com**

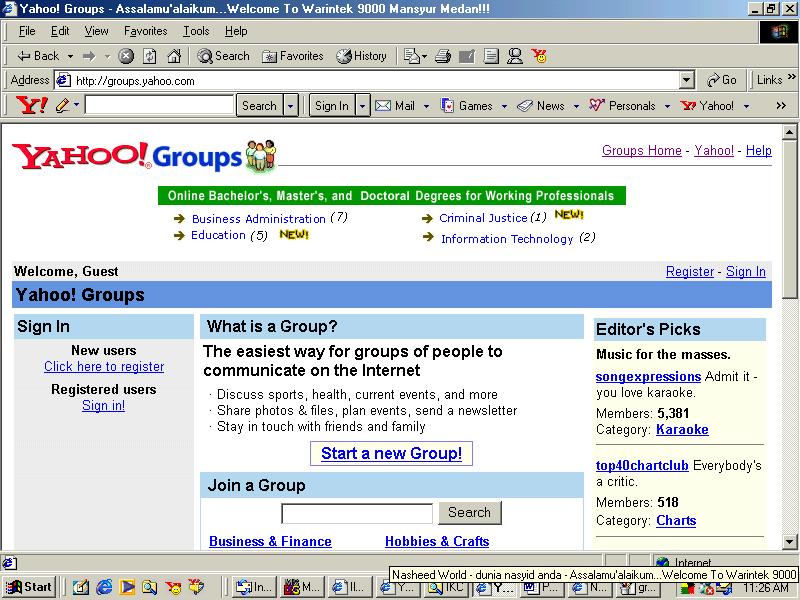
Misalnya nama milisnya kammi\_sumut, maka kirim email

ke **ilmukomputer-subscribe@yahoogroups.com**

Setelah mendaftar mailing list (baik via web atau via email), maka secara otomatis server mailing list akan mengirim email konfirmasi kepada subscriber (pendaftar). Cek segera inbox email anda bila pendaftaran yang pertama berhasil maka ubscrib message dari ‘**Yahoo Groups**’ dengan subject ‘**Please Confirm Your..**’, segera balas email tersebut apa adanya (tanpa dikotak-katik). Bila berhasil anda telah menjadi ubscriber (anggota mailing list).

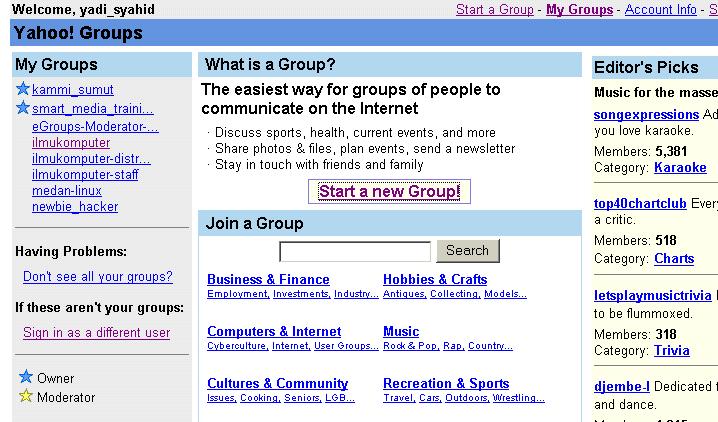
**Membuat Mailing list sendiri di Yahoo**

1. Buka url [**http://groups.yahoo.com**](http://groups.yahoo.com)



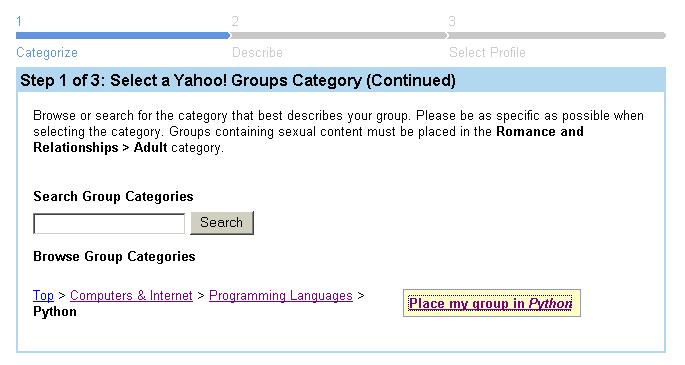
Gambar 1.2 membuka url yahoo groups

1. Setelah Muncul Tampilan Seperti diatas maka Klik **“ Sign In “** ini jika anda sudah mempunyai account di Yahoo. Jika tidak maka “ **Click here to register “**  perintahnya sama ketika kita membuat email di Yahoo.com.

****

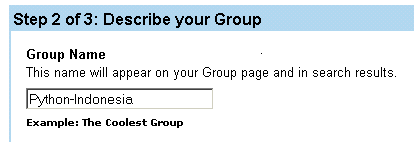
**Gambar 1.3 tampilan setelah sign in**

1. Jika anda ingin membuat Group Milis sendiri maka klik “ **Start a new Group! “** dan pilih kategory milis yang ingin kita buat pada **Browse Group Categories**, sesuaikan dengan choice yang disediakan. Misal : [Programming Languages](http://groups.yahoo.com/start?stage=1&sub=/Computers___Internet/Programming_Languages&referer=%2F) dstnya........



Gambar 1.4 tampilan start new group

1. Setelah selesai maka Klik user4
2. Masukkan **Group Name**

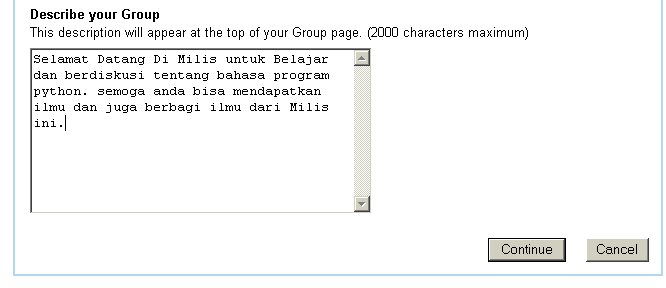


Gambar 1.5 mendiskripsikan group

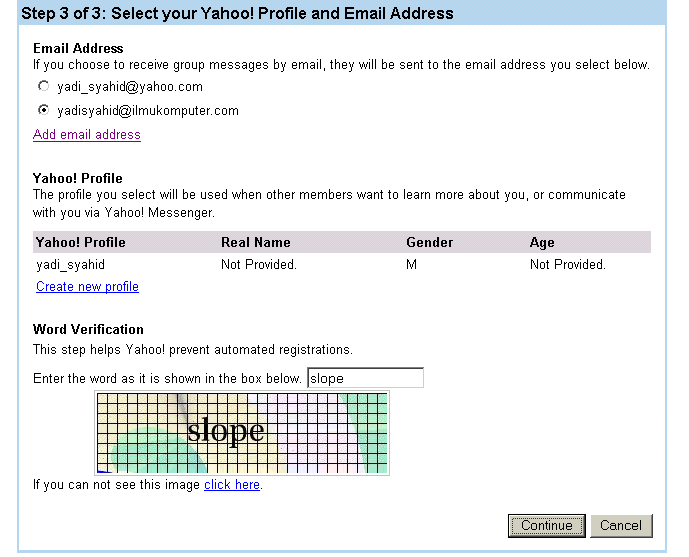
1. Masukkan Email anda di **Enter your Group email address**



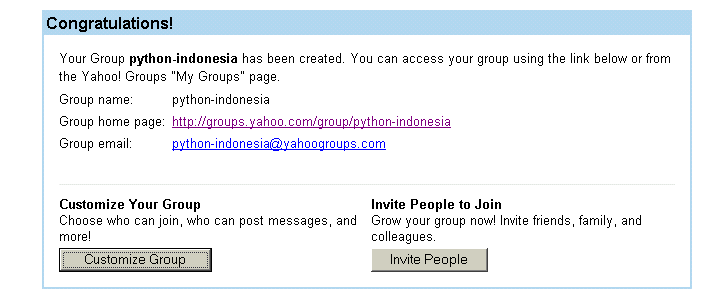
1. Isikan Describe dari Milis anda berupa Salam pembuka untuk Milis yang dimaksud.



1. Setelah selesai maka klik **Continue**  untuk masuk ke step berikutnya



1. isikan form diatas dan klik **Continue**



Jika berhasil maka akan ditampilkan nama milis yang telah anda buat. Lalu lanjutkan untuk membuat Konfigurasi Milis anda dengan mengklik “ **Customize Group”**  atau jika ingin standart maka langsung saja ajak rekan2 anda untuk bergabung di Milis anda dengan mengklik “ **Invite People “ .**

**Membuka dan Menjawab diskusi mailing list**

* pada halaman inbox, buka mailing list yang masuk dengan cara meng-klik judul mailing list tsb, ciri email mailing list ilmukomputer adalah judul emailnya diawali dengan Subject:[ilmukomputer] OOT: hasil Kloning PC!!!
* isi email mailing list akan segera tampil pada halaman web
* untuk membalas email tersebut, kilk ikon **Reply**
* selanjutnya akan muncul halaman seperti halaman compose, hanya bedanya pada To, dan Subject sudah ada tulisan, kita tidak perlu merubah kolom tersebut.
* Ketiklah kata-kata balasannya, kemudian klik **Send**

**Listwashing**

*Listwashing* (pembersihan data) merupakan sebuah proses di mana data individu dalam entri milis dihapus. **entri data** yang dihapus ini biasanya berisi alamat *e-mail* atau nomor telepon dari orang-orang yang belum secara sah mendaftar dalam milis tersebut. Sebuah entri dihapus dari daftar setelah keluhan diterima. Hal ini dilakukan karena seringkali ada *e-mail* berisi spam atau info-info yang dianggap tidak penting oleh orang yang mengajukan keluhan. Semua e-mail tersebut memenuhi kotak masuk (*inbox*) orang tersebut sehingga ia merasa terganggu dan merasa berhak meminta agar semua *e-mail* tersebut tidak dimasukkan lagi ke dalam milis.

**Berdiskusi di milis**

Seperti yang telah kita ketahui, milis merupakan ajang diskusi di internet. Email yang kita postingkan ke suatu milis akan dikirimkan ke seluruh anggota milis tsb. Tidak ada istilah email hanya ditujukan untuk sebagian anggota milis. Dan telah kita ketahui pula, untuk milis berbentuk newsletter, member tidak bisa mengirim email ke milis. Hanya moderator yang berhak mengirim. Oleh karena itu, di sini kita hanya akan membahas diskusi dalam email dua-arah, baik yang moderated maupun yang bebas bicara.  
Sebelumnya, perlu kita ketahui tipe2 penerimaan postingan milis(@yahoogroups). Ada empat jenis:

1. individual email (biasa): jadi setiap email masuk ke milis, kita nerimanya saat itu juga. Tiap kiriman, kita dapet satu email.
2. daily digest : kita cuma nerima satu email tiap hari (berisi kumpulan postingan sehari itu)
3. special notice: kita hanya mendapat email yang ditandai khusus oleh moderator.
4. no email : kita nggak dikirimi email satu pun. Namun, kita masih jadi anggota, sehingga kita bisa membacanya di web (yahoogroups, red). Untuk itu, pada umumnya kita memerlukan Yahoo! ID supaya bisa sign-in di yahoogroups.com untuk baca2 postingan milis. Ini biasanya digunakan untuk milis yang cukup padat postingannya, bisa >10 email tiap hari.

Layaknya berkirim email biasa, dalam mem-posting email ke milis pun kita tidak perlu repot-repot. Tingga kirim email yang kita kehendaki ke namamilis@.... Contoh 109high@yahoogroups.com untuk mengirim ke (mailing list Komunitas SMAN 109 Jakarta). Beres!  
Dan untuk menanggapi posting dari anggota lain, kita perlu memperhatikan tujuan tanggapan kita. Lihat sekali lagi kemana tanggapan tersebut; apakah ke milis, atau ke person yang kita tuju? Hal ini perlu diperhatikan, karena tak jarang kita dapati email nyasar, seharusnya japri (jalur pribadi), namun tak sengaja terkirim ke milis. Berhati-hatilah....

Kelompok diskusi milis ini banyak sekali jumlahnya, dan secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori:

1. **Berdasarkan topik**, topik mailing list beraneka ragam tergantung pada profesi atau keseragaman yang dimiliki oleh anggotanya, dan biasanya jenis ini terbuka untuk umum sehingga seorang peminat diskusi dapat mendaftarkan dirinya sendiri secara langsung.
2. **Berdasarkan komunitas kelompok tertentu**, dan biasanya milis jenis ini bersifat tertutup dan hanya terbuka bagi anggotanya saja. Misalnya milis yang dimiliki oleh suatu partai atau organisasi atau yang keanggotaannya atau untuk berlangganannya melalui suatu cara tertentu, seperti membayar uang langganan (profit) atau cara-cara lainnya.

Berlangganan *(subscribe)* ke suatu milis pada umumnya harus mematuhi aturan-aturan yang ditetapkan oleh moderatornya, dan jika tidak, maka Anda akan dicoret dari daftar anggota dan akan dimasukan kedalam daftar tidak berlangganan *(unsubscribe)*. Selain itu ber-milis ria di Internet mempunyai etika-etika yang harus kita patuhi untuk kenyaman kita bersama, yang disebut dengan Etika Mailing List.

**Kelemahan dan kelebihan Mailing List**

* + - 1. Kelebihan Mailing List
* Semua anggota di suatu milis dapat menerima informasi-informasi yang hanya disiarkan di milis tersebtu karena ketika seorang anggota di dalam daftar mengirim catatan ke gruptersebut, *e-mail* akan disiarkan ke semua anggota daftar.
* Para anggota milis akan selalu merasa terkinikan (*up-to-date*) dengan adanya diskusi berbasis web ini, yang membuat setiap berita yang masuk ke dalam milis menjadi pesan baru di setiap *inbox* anggotanya.

1. Kelemahan Mailing List

* Milis kurang praktis untuk beberapa hal. Misalnya, setiap *e-mail* yang terkirim ke milis akan terkirim juga ke alamat *e-mail* pengirim. Apabila seseorang jarang membacanya, maka *inboxe-mail* yang bersangkutan akan penuh terisi milis. Padahal, kapasitas email sangat terbatas. *Full inbox* juga dapat membuat pesan-pesan non-milis terselip, sehingga tidak terbaca. Padahal, pesan tersebut bisa jadi sangat penting.
* Milis tidak bersifat interaktif untuk diskusi karena seseorang tidak dapat menggolongkan pesan berdasarkan temanya. Misalnya, untuk komunikasi internal sebuah organisasi, seseorang memerlukan semacam direktori, sehingga wacana atau informasi untuk bidang hubungan kemasyarakatan (humas) tidak bercampur dengan kesekretariatan. Atau agenda-agenda yang menjadi program humas dapat dibahas lebih terperinci.
* Milis merepotkan pengguna jika harus me-*reply* (menjawab) suatu pesan karena harus menyertakan pesan sebelumnya yang telah di-*reply*. Jika tidak, sulit bagi orang lain untuk mengetahui pesan mana yang sedang seseorang respons. Karena saat ini pengguna milis terpusat pada jasa **yahoogroups.com**, pengaksesan menjadi sangat lambat. Banyak lebar pitainternasional tersedot karena hal tersebut.

**KESIMPULAN**

**DAN PENUTUP**

Jadi pada dasarnya mailing list adalah hanya salah satu cabang dari internet yang bias di buat untuk berkirim surat,bertukar pikiran serta untuk sharing .Maka dari itu kita harus menngunakanya dengan sebaik-baiknya,jangan di gunakan untuk hal-hal yang kurang baik,karena di samping dapat merugikan didri sendiri bisa juga merugikan orang lain.maka dari itu kiya harus menggunakanya dengan sebaik-baiknya.

Demikian sekilas makalah yang dapat saya buat,kalau ada kata-kata yang kurang berkenan di hati para pembaca,saya mohon ma’af yang sebesar-besarnya.terima kasih atas perhatiannya.

**Daftar Pustaka**

* <http://eka-driot.blogspot.com/2011/01/milis-mailing-list.html>
* Jasmadi. 2004. Menggunakan Fasilitas Internet. Andi Offset. Yogyakarta
* Mirabito, M.A.M. & Morgenstern, B.L, New Communication Technology: Applications, Policy, and Impact, 5th Edition, UK: Focal Press, 2004.
* Turkle, Sherry (1995). Life on The Screen: Identity in the Age of the Internet. New York: Touchstone. Chapter 3,4,6.
* Jones, S., Kovac, R., & Groom F. M. (2009). Introduction to Communication Technologies: A Guide for Non-Engineers. Boca Raton, FL: CRC Press. Bab 5, 483.</ref>
* <http://kurni.smanda.sch.id/tik-lesson/197-pengertian-mailing-list-lebih-dalam.html>
* http://opensource.telkomspeedy.com/wiki/index.php/Mailing\_list
* <http://asia.groups.yahoo.com/group/cixers/message/345>